

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

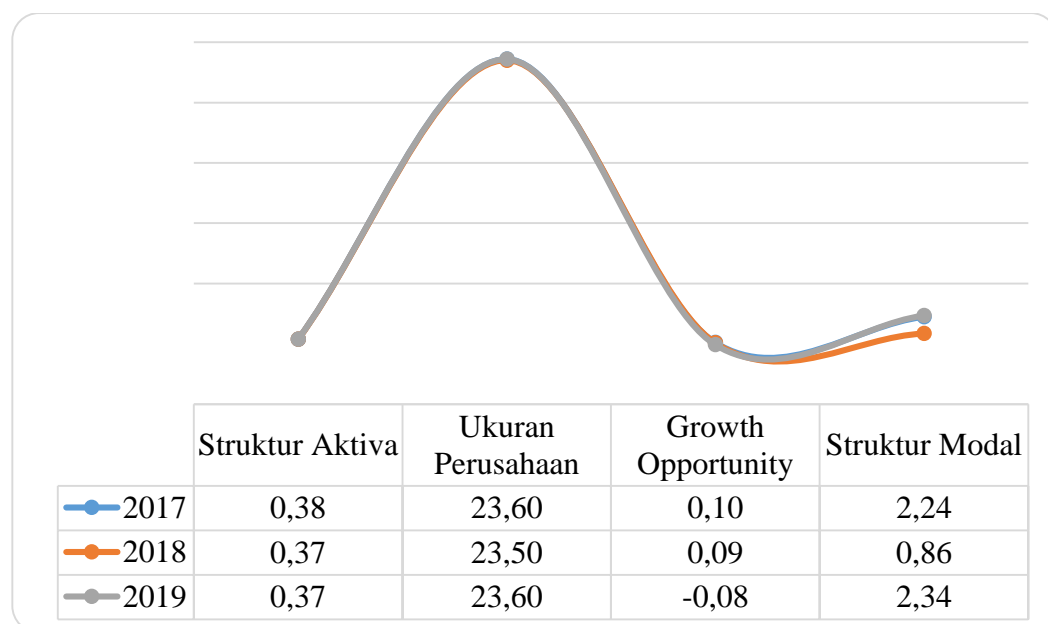
Pada pergolakan dunia yang sangat cepat, suatu bangsa harus memiliki pilihan untuk menyaring kemajuan saat ini dengan cepat dan tegas. Bangsa ini memiliki beberapa daerah yang tidak luput dari perkembangan terkini yang mengalami hal serupa. Pada bidang keuangan, daerah prinsip untuk membantu keserbagunaan suatu negara. Keadaan ini membuka pintu terbuka baru dan semakin kompleks serta kesulitan untuk pengembangan keuangan. Semakin kompleks permasalahan yang terjadi maka tingkat persaingan dalam dunia industri semakin tinggi.

Organisasi produsen berperan penting dalam upaya meningkatkan dan menyelesaikan pembangunan keuangan. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, perusahaan dituntut untuk mengelola fungsi manajemennya, terutama fungsi manajemen di bidang keuangan. Kinerja manajemen yang baik dapat mendukung perusahaan untuk mengelola keuangannya dengan baik. Perusahaan membutuhkan faktor pendukung yang kuat untuk mendukung kinerja perusahaan, terutama permodalan yang baik, dan sejauh mana organisasi dapat memenuhi kebutuhan modal untuk latihan fungsional dan kemajuan bisnis. Sesuatu yang organisasi harus lakukan sesuai dengan tugas mereka adalah memutuskan pilihan konstruksi modal direktur moneter.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena terpengaruh adanya pendapat dari *Institute for Development and Economics and Finance*

(INDEF) yang menunjukkan bahwa sektor manufaktur mengalami perlambatan pertumbuhan pada periode kuartal II 2019. Hal ini terjadi karena pertumbuhan ekonomi di kawasan assembling pada triwulan II-2019 hanya 3,54% setiap tahunnya. Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), laju perkembangan ini kembali melambat dari tahun sebelumnya, khususnya triwulan II-2018 sebesar 3,88%.¹ Dalam hal ini akan disajikan kurva rata-rata pertumbuhan struktur sumber daya, ukuran organisasi, pengalaman belajar, dan desain modal seperti yang ditunjukkan pada tikungan di bawah.

Gambar 1.1
Kurva Rata-Rata Pertumbuhan Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity dan Struktur Modal



Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Lekukan di atas menunjukkan bahwa struktur sumber daya dari 2017-2018 telah berkurang yang tidak cukup besar. Hal ini dapat dibuktikan dari perbedaan efek samping normal dari perkembangan selanjutnya, tepatnya

¹Syahrizal Sidik, "Industri Manufaktur Makin Kacau, Investasi Belum Nendang," Agustus 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190807201114-4-90561/industri-manufaktur-makin-kacau-investasi-belum-nendang>.

perbedaan pada tahun 2017-2018 = 0,01. Sedangkan pada tahun 2018-2019 tidak ada perubahan karena nilai selanjutnya serupa, tepatnya 0,37. sehingga dapat diduga bahwa struktur sumber daya pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan yang tidak relevan. Ini dapat dilihat di tikungan bagan struktur sumber daya yang tidak bergerak (saling menutupi). Hal ini sesuai dengan perkembangan normal Peluang Pertumbuhan yang juga semakin berkurang. Hal ini dapat dibuktikan dari perbedaan efek samping normal dari perkembangan selanjutnya, khususnya perbedaan pada tahun 2017-2018 = 0,01. sedangkan selisih tahun 2018-2019 = 0,17 sehingga sangat mungkin dapat dimaklumi bahwa Peluang Pertumbuhan tahun 2017-2019 mengalami penurunan yang tidak signifikan. Ini dapat dilihat di tikungan grafik Peluang Pertumbuhan tidak bergerak.

Hal ini bertolak belakang dengan ukuran perusahaan dimana kurva diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan yang dialami ukuran perusahaan berfluktuasi dari tahun setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan dengan selisih yang dihasilkan yaitu selisih pada tahun 2017-2019 = 0.10 setiap tahunnya. Hal ini berbanding lurus dengan struktur modal yang juga mengalami fluktuasi yang terjangkau. Perolehan tahun 2017-2018 = 1,38 sedangkan selisih pada tahun 2018-2019 = 1.48. sehingga dapat dikatakan bahwa struktur modal mengalami kenaikan yang cukup terjangkau. Ini dapat dilihat pada kurva yang menunjukkan perbedaan tempat yang sangat tampak.

Perusahaan untuk bertahan hidup perlu untuk mengatur dan memaksimalkan kegiatan operasional yang dimiliki khususnya pada bagian keuangan. Salah satu kegiatan yang perlu dilakukan oleh perusahaan yang berkaitan dengan operasional perusahaan yaitu dengan menentukan keputusan

struktur modal oleh manajer keuangan. Struktur modal merupakan pertimbangan antara hutang dengan ekuitas yang dikelola oleh manajer keuangan.

Dalam jurnal yang berjudul *Determinan Konstruksi Modal Organisasi Non-Moneter yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Titman dan Wessel berpendapat bahwa desain modal penting untuk pembiayaan dan sumber daya eksekutif organisasi dari aset yang akan digunakan untuk latihan fungsional organisasi. Desain modal juga dapat disebut sebagai konstruksi keuangan organisasi, organisasi harus memiliki rencana pembiayaan yang menarik, kemudian, pada saat itu, organisasi harus memiliki konstruksi modal yang ideal untuk memutuskannya.

Desain modal yang ideal adalah yang menyesuaikan bahaya dan pengembalian, akibatnya meningkatkan biaya porsi organisasi sambil membatasi pengeluaran modal. Pengeluaran modal dapat muncul dari kewajiban dan nilai. Untuk modal yang dimulai dari kewajiban, biaya-biaya yang harus dikeluarkan adalah sebagai pendapatan, sedangkan biaya-biaya modal sendiri adalah biaya-biaya yang harus ditimbulkan sebagai tingkat keuntungan yang diminta oleh para penyandang dana sebelum memberikan modal.²

Pada akar pembiayaan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pembiayaan nilai kewajiban menawarkan pembiayaan modal yang paling berkurang karena tunjangan tugas. Hal ini karena organisasi dengan kewajiban membayar lebih sedikit tugas dengan alasan bahwa bunga yang dibayarkan oleh organisasi dipotong dari tunjangan kerja, selanjutnya mengurangi berapa banyak tugas yang harus dibayar. Kemudian lagi, kelebihan kewajiban memperluas

²Joel f Houston dan Eugene f Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 171.

pertaruhan moneter bagi investor dan keuntungan dari nilai yang mereka minta. Oleh karena itu, pengawas moneter harus hati-hati memikirkan organisasi pembangunan modal.³ Faktor-faktor yang mempengaruhi desain modal menggabungkan struktur sumber daya, ukuran organisasi dan pengalaman belajar yang berharga.

Struktur sumber daya adalah distribusi aset untuk memutuskan setiap bagian dari sumber daya saat ini dan sumber daya tetap. Struktur sumber daya merupakan korelasi antara sumber daya tetap dengan sumber daya mutlak yang dimiliki oleh organisasi. Aset tetap mengacu pada aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk yang dapat digunakan atau dibuat sebelumnya untuk digunakan dalam kegiatan bisnis perusahaan, tidak ada penjualan eksternal yang dilakukan selama aktivitas normal perusahaan dan untuk jangka waktu tertentu. Perusahaan dengan struktur aset yang tinggi akan memiliki banyak hutang, karena sumber aset tetap perusahaan dapat dijadikan sebagai jaminan keamanan kredit.

Ukuran perusahaan adalah metrik yang menggambarkan ukuran organisasi seperti yang diperkirakan oleh sumber daya absolutnya atau semua transaksi. Organisasi besar dapat memikul lebih banyak kewajiban jangka panjang daripada organisasi kecil, kata Barclays dan Smith. Oleh karena itu, organisasi besar mungkin memiliki dampak yang lebih besar daripada organisasi kecil.

Pengalaman belajar merupakan kesempatan bagi organisasi untuk memasukkan sumber daya ke dalam hal-hal yang bermanfaat bagi organisasi. Organisasi dengan tingkat pengembangan dan keputusan yang tinggi akan memiliki batasan yang lebih besar sehubungan dengan perpanjangan proyek,

³Houston dan Brigham, 153.

penawaran produk baru, akuisisi organisasi yang berbeda, dukungan dan penggantian sumber daya yang ada. Semakin besar kesempatan untuk tumbuh, semakin besar dampaknya terhadap keputusan struktur modal perusahaan.⁴

Beberapa penelitian tentang struktur aset, seperti yang dilakukan oleh Muhammad Jalil, dan Ghia Ghaida Kanita, menunjukkan bahwa struktur aset tidak memiliki hasil produktif yang mendasar pada rencana modal. Ini tidak sama dengan investigasi Andi Kartika, Anantia Dewi Eviani, dan Annie Chandra dkk. Yang menunjukkan bahwa struktur aset pada dasarnya tidak mempengaruhi perkembangan modal.

Beberapa investigasi yang telah dilakukan terhadap pengalaman belajar, misalnya, eksplorasi yang dipimpin oleh Irrofatun Kusna dkk., Yuswanandre Santoso, menunjukkan bahwa pengalaman belajar memiliki dampak positif dan kritis terhadap konstruksi modal. Eksplorasi yang disutradarai oleh Yusuf Agung Wahyudi, Ni Kadek Tika Sukma Dewi dkk., Erfina Kurniawati Hadiyanto, menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang berharga tidak berdampak pada konstruksi modal.

Mengingat percakapan dan keanehan yang digambarkan di atas, penulis mengangkat judul eksplorasi "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI".

⁴Yusuf Agung Wahyudi dan D. L. Wuryaningsih, "Pengaruh Growth Opportunity, Operating Leverage, Liquidity Dan Profitability Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)" (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), 3–4.

B. Rumusan Masalah

Pada hal ini penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel X yang terdiri dari struktur sumber daya, ukuran perusahaan dan pengalaman belajar yang berharga pada saat yang sama mempengaruhi desain modal organisasi manufaktur yang terdaftar di ISSI?
2. Variabel X mana yang terdiri dari struktur sumber daya, ukuran perusahaan dan pengalaman belajar berharga yang sangat mempengaruhi desain modal dalam organisasi manufaktur yang tercatat di ISSI?
3. Seberapa besar pengaruh variabel X yang terdiri dari struktur sumber daya, ukuran perusahaan dan potensi pengalaman belajar terhadap desain modal dalam organisasi manufaktur yang tercatat di ISSI?

C. Tujuan Penelitian

Motivasi di balik pemeriksaan tersebut adalah upaya untuk memahami definisi masalah yang telah dikemukakan di atas, untuk mendapatkan judul yang masuk akal dan mempermudah dalam memutuskan langkah-langkah eksplorasi. Dilihat dari rencana permasalahan yang telah digambarkan, maka sangat baik dapat diselesaikan target eksplorasi sebagai berikut:

1. Membedah pengaruh variabel X yang terdiri dari struktur sumber daya, ukuran perusahaan dan pengalaman belajar yang berharga terhadap desain modal dalam organisasi manufaktur yang tercatat di ISSI.
2. Untuk menguji pengaruh dominan dari variabel X yang terdiri dari struktur sumber daya, ukuran organisasi dan pengalaman belajar yang berguna pada desain modal dalam organisasi manufaktur yang tercatat di ISSI.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X yang terdiri dari struktur sumber daya, ukuran organisasi dan pengalaman belajar yang luar biasa terhadap konstruksi modal organisasi manufaktur yang tercatat di ISSI.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Akademisi

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Menambah ilmu pengetahuan sebagai bentuk kontribusi nyata di bidang pendidikan, terutama kajian tentang struktur modal.
- b. Kontribusi ide yang bisa digunakan sebagai rujukan bagi penelitian serupa di masa depan.

2. Bagi Investor

- a. Memberikan intruksi kepada pemangku kepentingan untuk lebih berhati – hati dan berhati – hati saat menganalisis tanda – tanda penipuan yang dilakukan oleh dewan untuk keuntungan mereka sendiri.
- b. Bagi pemegang saham (*shareholder*) kecil lebih berhati – hati saat melihat pemegang saham besar membuat keputusan yang dapat merugikan perusahaan mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memberikan sumbangan ilmiah mengenai yang berkaitan dengan struktur aktiva, ukuran perusahaan dan *growth opportunity* yang mempengaruhi

struktur modal perusahaan dilampirkan dengan kasus – kasus lapangan yang telah diteliti dan di uji.

- b. Memberikan tambahan penelitian teoritis dan data empiris untuk bahan penelitian sejenis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Luasnya eksplorasi merupakan halangan penduduk atau subjek pemeriksaan dan daerah eksplorasi. Tujuan dari penelitian ini, yakni untuk memutuskan pengaruh faktor otonom terhadap desain modal organisasi. Sehubungan dengan eksplorasi ini dibatasi oleh sejauh mana materi dan sejauh mana item.

1. Ruang Lingkup Materi

Pokok permasalahan penelitian ini adalah pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan dan *growth opportunity* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI. Penulis membatasi ruang lingkup penelitian untuk memberikan kemudahan dalam membahas penelitian. Kajian pokok yang dibahas terdiri atas 3 variabel (X) dan satu variabel (Y).

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan “variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen yang mempunyai hubungan positif ataupun negatif bagi variabel dependen nantinya.”⁵ Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah:

⁵Fatati Nuryana, *Statistik Bisnis*, vol. 1 (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2013), 27.

- 1) Struktur aktiva dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{total aktiva tetap}}{\text{total aktiva}}$$

- 2) Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$zise = LN \text{ total aktiva}$$

- 3) *Growth opportunity* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Growth opportunity} = \frac{\text{jumlah aset}_n - \text{jumlah aset}_{n-1}}{\text{jumlah aset}_{n-1}}$$

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat adalah sesuatu yang menjadi kekhawatiran mendasar dalam satu persepsi. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah desain modal yang diestimasi menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*).⁶

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

2. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian ialah sesuatu yang menjadi kajian pokok penelitian. Jadi objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI yang bisa di akses melalui *website* resmi www.idx.co.id.

⁶Nuryana, 1:27.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan “anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, untuk mempertegas variabel yang diteliti, untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.⁷

Beberapa peneliti berasumsi bahwa struktur modal dipengaruhi oleh struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kepemilikan manajerial, pertumbuhan penjualan, resiko bisnis, *dividen payout ratio* (DPR), kinerja keuangan, *growth opportunity*, pertumbuhan aset, pajak penghasilan badan, *return on asset* (ROA), *current rasio* (CR), *size growth*, *non-debt tax shield*, *fixed asset ratio*, dan *operating leverage*. Penelitian ini menggunakan variabel independen adalah struktur aktiva, ukuran perusahaan dan *growth opportunity*. Sedangkan variabel lainnya tidak digunakan dalam penelitian ini.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya”. Teori-teori logika berusaha memberikan tanggapan yang tidak kekal terhadap persoalan yang akan direnungkan. “hipotesis menjadi teruji apabila semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut”.⁸

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

⁷Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi (Pamekasan: IAIN Madura, 2020), 17–18.

⁸Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 56.

H₁: Variabel X yang terdiri dari struktur sumber daya, ukuran perusahaan dan pengalaman belajar yang berharga diharapkan memiliki dampak paling dominan pada saat yang sama pada desain modal organisasi manufaktur yang tercatat di ISSI.

H₂: Variabel X yang terdiri dari struktur sumber daya, ukuran perusahaan dan pengalaman belajar yang berharga diharapkan memiliki dampak fraksional paling dominan pada desain modal organisasi manufaktur yang tercatat di ISSI.

H₃: Variabel X yang terdiri dari struktur sumber daya, ukuran perusahaan dan pengalaman belajar yang berharga mempengaruhi konstruksi modal organisasi manufaktur yang tercatat di ISSI.

H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI”. Sehingga penulis dirasa perlu mendefinisikan rangkaian istilah yang terdapat dalam judul agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi pengguna.

1. Struktur aktiva merupakan “perbandingan antara total aktiva tetap dengan total aktiva perusahaan”.⁹ Struktur aktiva merupakan “keberadaan aktiva tetap berwujud yang dapat digunakan sebagai jaminan terhadap pinjaman perusahaan” semakin besar aktiva tetap semakin besar pula peluang perusahaan untuk memperoleh utang. Aktiva tetap berwujud mempunyai hubungan yang

⁹Yuswanandre Santoso dan Denies Priantinah, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal Perusahaan,” *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 4, no. 4 (2016): 3.

positif dengan hutang jangka panjang dan mempunyai hubungan yang negatif dengan hutang jangka pendek.¹⁰

2. Ukuran perusahaan merupakan “nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan”. Semakin besar ukuran asosiasi, semakin menonjol kecenderungan untuk menggunakan modal asing. Ini karena organisasi besar membutuhkan pendapatan besar untuk membantu tugas mereka, dan dengan asumsi sumber daya mereka sendiri kurang, pilihan lain adalah menggunakan pendapatan asing untuk melakukannya.¹¹
3. *Growth opportunity* merupakan “tingkat pertumbuhan perusahaan di waktu yang akan datang”. Pengalaman belajar yang bermanfaat adalah perubahan sumber daya yang lengkap yang dimiliki oleh organisasi. Potensi pengalaman belajar dapat dimanfaatkan sebagai tolak ukur dalam memutuskan sejauh mana laju perkembangan organisasi nantinya.¹²
4. Struktur modal merupakan “perpaduan atau tingkat kewajiban dan nilai jangka panjang, untuk mendanai usaha tersebut. Desain modal merupakan perpaduan pembiayaan kewajiban jangka panjang yang dapat diperoleh dari obligasi, pinjaman rumah, dan uang muka usaha. Sedangkan sumber modal sendiri dapat diperoleh dari pendapatan yang dimiliki, penerbitan saham biasa, atau saham preferen.¹³ Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan perimbangan antara hutang jangka panjang (modal asing) dengan total modal sendiri (ekuitas).

¹⁰Siti Aisyah, *Strategi Diversifikasi Korporat dan Penciptaan Nilai Perusahaan* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), 71.

¹¹Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015).

¹²Santoso dan Priantinah, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal Perusahaan,” 3.

¹³Santoso dan Priantinah, 3.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Kajian penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian

No	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian
1.	Ni Made Noviana Chintya Devi, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Made Arie Wahyuni	Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015)	Variabel produktivitas memiliki dampak negatif dan kritis terhadap desain modal. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap konstruksi modal. Variabel likuiditas berpengaruh negatif dan sangat besar terhadap desain modal. Variabel kepemilikan administratif memiliki dampak positif dan tidak penting terhadap desain modal. Faktor struktur sumber daya, produktivitas, ukuran organisasi, likuiditas dan otoritas administratif secara keseluruhan	Jenis pemeriksaan ini adalah kuantitatif, jenis informasi yang digunakan adalah informasi opsional sebagai laporan anggaran organisasi perakitan yang tercatat.	Studi berencana untuk mengetahui Dampak Konstruksi Sumber Daya, Produktivitas, Ukuran Organisasi, Likuiditas, dan Kepemilikan Administratif pada Desain Modal Organisasi (Tinjauan Observasi Organisasi Assembling yang tercatat. ¹⁴

¹⁴Ni Made Noviana Chintya Devi, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan Made Arie Wahyuni, "Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha 7*, no. 1 (2017).

			desain modal organisasi perakitan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015		
2.	Andi kartika	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Profitabilitas berpengaruh negative terhadap struktur modal, artinya semakin tinggi profitabilitas maka struktur modal akan semakin berkurang. Struktur aktifa tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan.	Jenis pemeriksaan kuantitatif, jenis informasi yang digunakan adalah informasi opsional.	Kajian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Benefit, Resource Contruction, Deals Development, dan Friends Size terhadap Desain Modal yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. ¹⁵
3.	Muhammad Jalil	Pengaruh resiko Bisnis dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang	Produktivitas secara negatif mempengaruhi desain modal, menyiratkan bahwa semakin tinggi manfaat, semakin rendah konstruksi modal. Desain dinamis tidak berdampak pada konstruksi modal organisasi. Pengembangan	Jenis pemeriksaan kuantitatif, jenis informasi yang digunakan adalah informasi opsional.	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak dari bahaya bisnis dan struktur sumber daya terhadap desain modal organisasi makanan dan minuman yang tercatat di BEI. ¹⁶

¹⁵Andi Kartika, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *INFOKAM* 12, no. 1 (2016).

¹⁶Muhammad Jalil, "Pengaruh Resiko Bisnis Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI," *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN* 7, no. 2 (28 Desember 2018): 20–28.

		<p>Terdaftar Di BEI.</p> <p>transaksi tidak berdampak pada desain modal organisasi.</p> <p>Ukuran perusahaan memiliki dampak positif dan besar terhadap konstruksi modal organisasi.</p> <p>Sampai batas tertentu, variabel risiko bisnis tidak berdampak pada konstruksi modal organisasi.</p> <p>Sampai batas tertentu, variabel struktur sumber daya mempengaruhi konstruksi modal organisasi.</p> <p>Pada saat yang sama, bahaya bisnis dan faktor struktur sumber daya mempengaruhi desain modal organisasi.</p> <p>Selengkapnya tentang teks sumber ini</p>		
--	--	---	--	--

Sumber: diolah oleh peneliti (2021)

2. Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

Pada perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian Ni Made Noviana Chintya Devi, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Made Arie Wahyuni, kontras dari tinjauan ini, pada awalnya, faktor produktivitas, likuiditas, dan kepemilikan eksekutif tidak digunakan dalam tinjauan ini, dan objek eksplorasi ini adalah organisasi perakitan yang terdaftar di ISSI. Kondisi ini sepenuhnya dimaksudkan untuk memahami pengaruhnya

terhadap konstruksi modal, dan semuanya menggunakan faktor-faktor desain sumber daya dan ukuran perusahaan.

- b. Penelitian Andi Kartika, alih-alih penelitian ini, langsung tidak memanfaatkan produktivitas, mengarah pada pengembangan. Objek pengujian dalam penelitian ini juga adalah organisasi assembling yang terdaftar di ISSI. Perbandingannya adalah untuk memahami dampaknya terhadap konstruksi modal dan pengujian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan.
- c. Penelitian Muhammad Jalil berbeda dengan penelitian ini, pertama penelitian ini tidak menggunakan faktor-faktor hazard bisnis, sedangkan pengujian Muhammad Jalil menggunakan faktor-faktor hazard bisnis. Kedua, penelitian ini bermaksud untuk memutuskan dampak terhadap desain modal, sedangkan rencana eksplorasi Muhammad Jalil untuk melihat dampak dari bahaya bisnis dan struktur sumber daya terhadap konstruksi modal. Perbandingannya terletak pada pemanfaatan faktor konstruksi modal dan struktur sumber daya.